

INTISARI

Kanker payudara merupakan penyakit penyebab kematian utama di dunia. Saat ini terapi kanker yang menjadi pilihan utama yaitu kemoterapi, akan tetapi terapi tersebut menimbulkan efek samping. Alternatif pengobatan menggunakan herbal yaitu umbi keladi tikus fraksi dikloromethan yang mengandung *asam linoleat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) terhadap ekspresi reseptor estrogen sel kanker payudara pada mencit C3H yang diinokulasi kanker payudara.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 24 ekor mencit C3H yang dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 ekor mencit C3H. Kelompok Kontrol hanya diberikan pakan standar, sedangkan DI, DII dan DIII diberikan pakan standar dan ekstrak umbi keladi tikus dengan dosis 0,6 mg/hari, 1,2 mg/hari, dan 2,5 mg/hari selama 21 hari. Analisa data dilakukan dengan uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*.

Hasil prosentasi rerata ekspresi reseptor estrogen kelompok kontrol = 1%, kelompok dosis 0,6 mg/hari = 3%, kelompok dosis 1,2 mg/hari = 29%, kelompok dosis 2,5 mg/hari = 33%. Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai signifikan $P=0,020$. Hasil uji *Mann-Whitney* kelompok kontrol dengan kelompok dosis I, dosis II dan dosis III didapatkan hasil $P < 0,05$.

Pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) berpengaruh terhadap peningkatan ekspresi reseptor estrogen sel kanker payudara pada mencit C3H yang diinokulasi tumor payudara.

Kata Kunci = *Kanker Payudara, Ekspresi Reseptor Estrogen, Umbi Keladi Tikus*